

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuantitatif *inferensial*. Pendekatan *inferensial* atau statistik *inferensial* (kerap dikatakan statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*) merupakan teknik yang dipakai untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diimplementasikan kepada populasi. Statistik ini bisa dipakai bila sampel didapat dari populasi yang diketahui maupun tidak diketahui jumlahnya (Sugiyono, 2018).

#### B. Identifikasi Variable Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah apapun yang peneliti putuskan untuk mendapatkan informasi dan kesimpulan yang dapat ditarik (Sugiyono, 2017).

Menurut kedudukannya, variabel dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi variabel bebas (Purwanto, 2008).

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau variabel X : Konflik Peran Ganda.
2. Variabel terikat atau variabel Y : *Psychological Well-Being*.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Psychological well-being* adalah sikap positif tiap pribadi terhadap diri sendiri atau manusia lain merupakan kondisi atau tingkat kemampuan orang tersebut. Mereka memutuskan sendiri tentang tujuan hidup mereka, mengkoordinasikan perilaku mereka, membuat hidup lebih bermakna, mengeksplorasi dan berusaha untuk tumbuh. *Psychological well-being* memiliki 6 dimensi antara lain; penerimaan diri, relasi tidak negatif dengan sesama manusia, kemandirian, mampu mengontrol lingkungan eksternal, tujuan hidup juga pengembangan potensi dalam diri.
2. Konflik Peran Ganda adalah konflik personal artinya berlangsung dalam diri pribadi itu sendiri yang muncul sebab tuntutan-tuntutan bersumber dari pekerjaan dan keluarga sehingga menuntut seseorang sebagai *multitasker*. Konflik peran ganda memiliki 2 aspek, yaitu *Work-family conflict* dan *Family-work conflict*. Dari 2 aspek tersebut terdapat 3 dimensi, yaitu *Time-based conflict*, *Strain-based conflict* dan *Behavior-based conflict*.

### D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah area *general* dari objek atau subjek yang membuat kesimpulan dengan kualitas juga karakteristik tertentu yang ditetapkan subjek studi (Sugiyono dalam Purwanto, 2008). Penelitian ini dilakukan di Karawang

Barat dengan jumlah SMK 18 sekolah, populasinya adalah guru wanita seluruh SMK di Kecamatan Karawang Barat yang jumlahnya 140 orang. Namun dalam penelitian ini ada beberapa kriteria dalam menentukan populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru wanita yang sudah menikah,
2. Memiliki anak usia sekolah, dan
3. Sedang menjalani *Work From Home*.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai ciri serupa dengan populasi (Purwanto, 2008). Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dengan memakai tabel Isaac & Michael (dalam Sugiyono, 2018) dengan persentase kesalahan 5% yaitu sebanyak 100 responden.

Teknik sampling merupakan salah satu bagian terhadap proses penelitian yang mendapatkan data melalui target penelitian yang terbatas (Purwanto, 2008). Pada penelitian ini teknik sampling yang dipakai merupakan sampling insidental. Sampling insidental merupakan teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner, yang merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui

pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden agar kemudian dijawab (Sugiyono, 2018).

Skala yang dipakai pada penelitian ini yaitu memakai skala likert dalam bentuk ceklis. Skala likert ini dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban untuk tiap aitem instrumen yang memakai skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2018). Pilihan jawaban sebagai berikut:

Table 1. Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Nilai	
		Fav	Unfav
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

### 1. *Blueprint* Skala Konflik Peran Ganda

Skala ini mengungkapkan konflik peran ganda pada guru wanita. Skala ini dibuat oleh Carlson, Kacmar and Williams (2000) bersumber dari aspek-aspek yang diungkapkan Greenhaus dan Beutel (1985). Alat ukur terdiri dari 18 pernyataan yang dibagi ke dalam 3 dimensi, yaitu *time-based conflict*, *strain-based conflict*, dan *behavior-based conflict*. Semua pernyataan dalam skala ini

merupakan aitem *favorable*.

Table 2. *Blueprint* Skala Konflik Peran Ganda

No.	Dimensi	Indikator	No. Aitem
1	<i>Time-based conflict</i>	Gangguan pekerjaan berbasis waktu terhadap keluarga.	1, 2, 3
		Gangguan keluarga berbasis waktu terhadap pekerjaan.	4, 5, 6
2	<i>Strain-based conflict</i>	Gangguan kerja berbasis tekanan terhadap keluarga.	7, 8, 9
		Gangguan keluarga berbasis tekanan terhadap pekerjaan.	10, 11, 12
3	<i>Behavior-based conflict</i>	Gangguan pekerjaan berbasis tindakan terhadap keluarga.	13, 14, 15
		Gangguan keluarga berbasis tindakan terhadap pekerjaan.	16, 17, 18
			Σ 18

## 2. *Blueprint Skala Psychological Well-Being*

Skala ini mengungkapkan *psychological well-being* pada guru wanita yang memiliki peran ganda. Skala disusun berdasarkan dimensi-dimensi yang dinyatakan oleh Ryff (2014) sebagai berikut:

Table 3. *Blueprint Skala Psychological Well-Being*

No.	Dimensi	Indikator	Sebaran Aitem	
			Fav	Unfav
1	Penerimaan diri	Bentuk sikap positif terhadap diri, menerima berbagai pengalaman hidup.	1, 2	5
2	Hubungan positif dengan orang lain	Peduli terhadap kesejahteraan orang lain, memberikan kasih sayang, empati, menerima hubungan antar manusia.	13	6,16
3	Kemandirian	Kemampuan melawan tekanan sosial, mengatur diri, menentukan sikap dan pengambilan keputusan.	17, 18	15
4	Mampu mengontrol lingkungan eksternal	Bentuk untuk mengontrol aktivitas eksternal memiliki rasa penguasaan untuk mengelola lingkungan.	8, 9	4

		Memiliki tujuan hidup terarah,		
5	Tujuan hidup	adanya kesadaran makna hidup saat ini.	3	7, 10
		Kemampuan untuk terbuka dengan		
	Pengembangan	pengalaman baru, menyadari		
6	Potensi dalam diri	potensi diri dan menggalinya, melakukan perbaikan agar terus berkembang.	11,12	14
			$\Sigma$	18

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Validitas Isi

Untuk dapat diketahui apakah skala bisa melahirkan data yang valid agar sama dengan tujuan ukurnya, dibutuhkan proses pengujian validitas atau validasi (Azwar, 2008). Validitas yaitu instrumen (alat ukur) yang dipakai dalam suatu penelitian. Validitas adalah alat ukur yang valid dimana hasil pengukurannya sama dengan maksud dan tujuan pengukuran (Azwar, 2012).

Untuk menguji validitas isi peneliti memakai pendapat dari pada ahli atau biasa disebut *Expert Judgement*. Dalam melakukan validitas isi aitem, peneliti akan mengukur *Conten Validity Ratio (CVR)*.

Lewshe (dalam Azwar, 2008) menyatakan *Content Validity Ratio* (CVR) yang bisa dipakai untuk mengukur validitas isi aitem-aitem bersumber dari data empiric. Dari halnya sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk mengungkapkan jika aitem tersebut esensial atau tidak. Adapun rumus CVR adalah:

$$\text{CVR} = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan:

$n_e$  = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial.

$n$  = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

## 2. Analisis Aitem

Dalam penelitian perlu adanya uji analisis aitem untuk menunjukkan bahwa seluruh aspek berperilaku, indikator berperilaku dan aitem-aitem yang membuat suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur (Azwar, 2012). Untuk memperoleh koefisien korelasi antara score total dalam penelitian ini maka dipakai analisis data *Corrected Item-Total Correlation* bertujuan untuk mengetahui dari aitem-aitem yang dibuat untuk uji coba ada berapa banyak aitem yang gugur (Azwar, 2012).

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konstistensi hasil ukur yang memiliki makna berapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika dipakai beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan melahirkan data yang sama (Sugiyono, 2017).

Untuk menentukan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini oleh karenanya akan dipakai teknik analisis data *Cronbach Alpha* di SPSS versi 24.0. Berikut ini adalah table *Guilford* yang dapat dipakai menjadi acuan penetapan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala pada penelitian.

Table 4. Table *Guilford*

Besarnya nilai r	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

### G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dari 2 variabel atau lebih maka teknik statistik yang dipakai merupakan metode analisis regresi linier sederhana, yang kemudian akan diperhitungkan dengan memakai program *SPSS for windows*

versi 24.0.

Pada proses analisis data, sebelum pengujian hipotesis penelitian wajib dilakukan uji asumsi prasyarat. Uji asumsi prasyarat pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas yang memakai bantuan program SPSS *for windows* versi 24.0.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai agar diketahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat memakai teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka memakai teknik statistik non parametrik (Jelpa, 2019). Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu memakai *Test of Normalitas Kolmogorov-Smimov* dalam program SPSS *for windows* versi 24.0. Kaidah yang dipakai yaitu  $p > 0,05$  maka sebaran data dikatakan normal. Apabila  $p < 0,05$  maka sebaran data dikatakan tidak normal (Widiarso, 2010).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan agar diketahui dan mencari tahu apakah kedua variabel yang dipakai mempunyai relasi yang linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini memakai *Anova* dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 24.0. Data bisa disebut linier jika nilai  $p > 0.05$  dari *deviation from linierity* (Widiarso, 2010).

c. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, hal ini dilakukan agar diketahui sebuah pengaruh atau kontribusi, mengukur kekuatan pengaruh, dan membuat dugaan berdasarkan kuat lemahnya hubungan tersebut dari variabel yang diteliti (Kadir, 2015). Peneliti memakai bantuan program SPSS *for windows* versi 24.0.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (terikat)      a = Konstanta

X = Variabel independen (bebas)      b = Koefisien Regresi

d. Uji Determinasi

Pengujian daya diskriminasi aitem menghendaki dilakukannya komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan, yaitu distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total atau disebut juga parameter daya beda aitem (Azwar, 2011). Dalam penelitian ini akan diujikan dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 24.0.

e. Uji Kategorisasi

Tujuan dilakukannya uji kategorisasi ini adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini akan di

ujikan dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 24.0.

